

## Peningkatan Kemampuan Dalam Pembelajaran Digital Pada Tenaga Pendidik PKBM 21 Tebet

### Increasing Capabilities in Digital Learning for PKBM 21 Tebet Educators

Muhammad Darwis<sup>1\*</sup>, Retno Hendrowati<sup>2</sup>, Wahyuningdiah Trisari H Putri<sup>3</sup>, Quintin Kurnia Dikara Barcah<sup>4</sup>, Tri Wahyuti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jl. Raya Mabes Hankam No. Kav 9, Cipayung, Jakarta Timur, 16680 - Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 97, Mampang Jakarta Selatan, 12790 - Indonesia

\*E-mail corresponding author: muhammad.darwis@paramadina.ac.id

Received: 2 Februari 2024; Revised: 21 April 2024; Accepted: 16 Juli 2024

**Abstrak.** Salah satu karakteristik dalam Kurikulum Merdeka, penguasaan literasi digital tidak hanya dibutuhkan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga diterapkan dalam proses pemberian materi yang kreatif dan menarik di kelas. PKBM 21 Tebet merupakan salah satu institusi pendidikan *non-formal* yang juga memberlakukan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran mereka. Meski demikian, PKBM 21 Tebet belum dapat menerapkan Kurikulum Merdeka secara maksimal karena kurangnya pengetahuan tenaga pendidiknya terutama dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepedulian, program studi Teknik Informatika dan program studi ilmu komunikasi Universitas Paramadina melaksanakan program PKM dalam bentuk *workshop* untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran digital tenaga pendidik PKBM tersebut. Pelatihan dikemas dalam bentuk *workshop* serta melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Topik yang disampaikan pada pelatihan adalah konversi materi dalam bentuk *e-book*, penggunaan aplikasi quis dan penilaian secara *online*, memaksimalkan video pembelajaran dan cara membuat *slide* presentasi menarik. Secara umum setelah mengikuti pelatihan, rata-rata kemampuan peserta terhadap pembelajaran digital meningkat 1 poin, dari sebelumnya 3,35 menjadi 4,35 dimana nilai tertinggi pada penguasaan materi pembuatan video pembelajaran sebesar 4,8 atau hampir baik sekali. Peserta pelatihan merasa puas terhadap pelaksanaan pogram pengabdian kepada masyarakat ini dengan nilai 4,6 atau hampir baik sekali.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka; pelatihan; pembelajaran digital; PKM

**Abstract.** In the independent curriculum, mastery of digital literacy is not only needed as learning material, but also applied in the process of providing creative and interesting material in the classroom. PKBM 21 Tebet is a non-formal educational institution that also applies an independent curriculum in their learning process. However, PKBM 21 Tebet has not been able to implement the independent curriculum optimally due to the teacher's lack of knowledge, especially in digital learning. Therefore, as a matter of concern, the informatics engineering study program and the communication science study program at Paramadina University are implementing a community service program to improve the digital learning abilities of the PKBM teachers. The training is packaged in the form of a workshop and involves lecturers and students in its implementation. The topics presented in the training were converting material into e-books, using quiz applications and online assessments, maximizing learning videos and how to make interesting presentation slides. In general, after attending the training, the average participant's ability in digital learning increased by 1 point, from the previous 3.35 to 4.35, where the highest score for mastery of learning video making material was 4.8 or almost very good. The training participants were satisfied with the implementation of this community service program with a score of 4.6 or almost very good.

**Keywords:** independent curriculum; training; digital learning; PKM;

DOI: 10.30653/jppm.v9i3.871



## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka mulai diimplementasikan oleh satuan pendidikan sejak tahun ajaran 2022/2023 dan akan menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024. Melalui kurikulum tersebut, pendidik dapat lebih leluasa dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan sesuai kebutuhan. Meskipun pada pelaksanaannya masih ditemukan banyak hambatan, namun pemerintah terus berupaya agar kurikulum tersebut dapat diterapkan secara merata di seluruh institusi pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2023).

Menurut Idhartono (2022), salah satu karakteristik dasar kurikulum merdeka adalah adanya fleksibilitas tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dimana literasi menjadi hal yang penting. Dengan demikian, tenaga pendidik dituntut untuk menguasai literasi sebelum akhirnya menyampaikan ke siswa selaku peserta didik. Salah satunya adalah penguasaan literasi digital yang tidak hanya dibutuhkan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga diterapkan dalam proses pemberian materi yang kreatif dan menarik di kelas.

PKBM 21 Tebet merupakan salah satu institusi pendidikan *non-formal* yang juga memberlakukan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran mereka sesuai ketentuan yang ada. Untuk menyukseskan penerapan kurikulum tersebut, PKBM 21 Tebet terus berbenah dan melakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada. Meski demikian, karena tuntutan fleksibilitas, berbagai upaya yang telah dilakukan masih dianggap kurang sehingga pengelola PKBM tersebut masih perlu dan terus melakukan upaya pengembangan (Idrus, 2023).

Salah satu tantangan yang dialami PKBM 21 Tebet adalah masih terbatasnya kemampuan literasi digital tenaga pendidiknya. Hal tersebut menyebabkan upaya untuk menerapkan pembelajaran digital dalam kelas menjadi kurang optimal. Selain itu, fasilitas dan prasarana yang terdapat di PKBM masih terbatas sehingga implementasi kurikulum merdeka juga kurang maksimal. Kondisi ini diperparah dengan beragamnya karakter dan permasalahan peserta didik pada PKBM tersebut.

Sebagai langkah penyesuaian, PKBM 21 Tebet perlu untuk membekali dan meningkatkan literasi tenaga pendidiknya terutama dalam pembelajaran digital. Hal tersebut diharapkan dapat menunjang kesiapan dan proses pengimplementasian kurikulum merdeka sambil memperbaiki kekurangan yang lainnya. Langkah ini menjadi penting karena akan mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, kreatif dan menarik sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Tidak mengherankan jika sebelumnya terdapat banyak penelitian dan pengabdian terkait penerapan kurikulum tersebut seperti yang dilakukan Alimudin dkk. (2023), Siregar dkk. (2023), Patang dkk. (2023) serta Rahmah & Candradewini (2023).

Oleh karena itu, Program Studi Teknik Informatika dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina memberikan *workshop* untuk meningkatkan kemampuan Pembelajaran Digital kepada tenaga pendidik PKBM 21 Tebet. Pelatihan difokuskan pada teknis materi pembelajaran digital dan *tools* yang dapat digunakan untuk mengimplementasikannya. Topik yang disampaikan dalam pelatihan ini antara lain konversi materi menjadi *e-book*, memaksimalkan video pembelajaran, membuat *slide* presentasi menarik dan teknik penilaian dan *quis* secara *online*.

Pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer Universitas Paramadina selama 2 hari atau 24 jam. Pemateri dalam program pengabdian masyarakat tersebut terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi teknik informatika dan program studi ilmu komunikasi Universitas Paramadina. Adapun bentuk pelatihan dikemas dalam *workshop*, sehingga selain teori pendukung, peserta juga dapat langsung mempraktekan materi secara detail. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kemampuan dan kreatifitas tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam menyampaikan pembelajaran digital dapat meningkat sehingga dapat menerapkannya dalam kelas secara maksimal.

Sebagai referensi dan penunjang dalam penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat ini, penulis juga melakukan studi pustaka antara lain seperti yang dilakukan oleh Rauf dkk. (2023) yang mengembangkan media pembelajaran digital berbasis visual, Baharudin (2023)

yang meningkatkan kemampuan kolaborasi dan literasi digital pada siswa dengan memanfaatkan google *slide*, Handayani dkk. (2023) yang juga meningkatkan kemampuan pembelajaran guru dengan memanfaatkan google *classroom* dan google *form*, Kuncoro dkk. (2022) yang meningkatkan literasi digital guru untuk menghadapi pembelajaran di era pandemi Covid-19, Mastroah dkk. (2022) yang meningkatkan pembelajaran digital pada siswa melalui *game* kreatif, Wicagsono (2022) yang menerapkan serangkaian strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru, Riawan dkk. (2021) yang meneliti pengaruh pembelajaran digital bagi individu ditengah pandemi covid-19, dan Asmar dkk. (2020) yang meningkatkan kompetensi digital guru dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam pembelajaran digital ini diimplementasikan melalui beberapa tahapan mulai dari rangkaian persiapan hingga evaluasi. Rangkaian tahapan tersebut seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

Pada Gambar 1, terlihat bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3 yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun detail tahapan tersebut adalah:

### 1. Rapat Koordinasi

Kegiatan rapat koordinasi menjadi rangkaian pertama dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Rapat ini sebagai tindak lanjut dari pengajuan pihak PKBM 21 Tebet kepada Universitas

Paramadina untuk mengadakan program peningkatan skill dalam bentuk workshop kepada tenaga pendidik PKBM tersebut sebagai persiapan penerapan Kurikulum Merdeka di kelas. Rapat ini juga untuk menentukan objektif dan teknis pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan.

#### 2. Analisis Kebutuhan

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan PKBM 21 Tebet. Hasil analisis ini menentukan konsep dan materi pelatihan yang akan diberikan kepada tenaga pendidik PKBM tersebut.

#### 3. Pembuatan Proposal

Tahapan ini dilakukan untuk mencari dukungan untuk merealisasikan rencana pelatihan terutama dari LPPM Universitas Paramadina. Pada tahapan ini pula dibuat proposal yang kemudian diajukan kepada pihak Universitas agar dapat membantu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tersebut.

#### 4. Survei Awal

Pada tahap ini, penulis melakukan survei awal (*pre-test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet mengenai materi digital *learning* dan sejauh mana mereka menerapkannya untuk mendukung Kurikulum Merdeka.

#### 5. Pengembangan Modul

Pada tahapan ini, penulis mengembangkan modul pelatihan yang disesuaikan dengan hasil survei awal. Modul tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet yang telah dianalisis pada tahap 2 sebelumnya.

#### 6. Pemberian Materi

Tahapan ini merupakan rangkaian pelaksanaan acara pelatihan dimana pemateri menyampaikan materi yang relevan dengan topik pelatihan. Materi ini termuat dalam modul yang telah dikembangkan sebelumnya.

#### 7. Pelaksanaan Workshop

Setelah materi berupa teori disampaikan, langkah selanjutnya adalah peserta mengimplementasikan materi tersebut secara langsung dalam bentuk praktek. Hal tersebut agar peserta dapat melakukan improvisasi dan tanya jawab secara langsung jika masih ada hal yang belum dipahami.

#### 8. Survei Akhir

Survei akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah sesi *workshop* selesai dengan tujuan untuk mengetahui dampak dan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

#### 9. Pengolahan Data

Pengolahan Data dilaksanakan setelah pihak program studi teknik informatika mendapatkan data pada survei akhir yang selanjutnya dibandingkan dengan survei awal. Selain itu, dari hasil pengolahan data ini, akan diketahui *insight* dan hal-hal yang perlu dikembangkan pada kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

#### 10. Pembuatan Laporan

Tahapan pembuatan laporan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai. Hal ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis kepada pihak Universitas yang telah memberikan dukungan penuh.

#### 11. Publikasi Hasil

Tahapan terakhir adalah mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dalam Jurnal Nasional. Tujuannya, agar kegiatan pelatihan ini dapat menjadi bahan kajian untuk program selanjutnya yang serupa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Kebutuhan

Sebagai bagian dari rangkaian tahapan persiapan serta untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, maka dilakukanlah identifikasi dan analisis kebutuhan. Kebutuhan

tenaga pendidik PKBM 21 Tebet diketahui berdasarkan rapat koordinasi dengan kepala PKBM tersebut, yaitu:

1. Tenaga pendidik PKBM 21 Tebet belum dapat menerapkan kurikulum merdeka secara maksimal karena kurangnya pengetahuan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi di kelas. Hal tersebut akhirnya menjadi salah satu hambatan bagi mereka dalam menciptakan suasana suasana kelas yang menarik dan interaktif. Selain itu, kemampuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam menerapkan pembelajaran digital masih terbatas. Padahal, salah satu amanat kurikulum merdeka adalah penerapan media pembelajaran digital yang diharapkan memudahkan proses transfer ilmu. Mereka membutuhkan pelatihan terkait hal tersebut untuk meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.
2. Fasilitas dan prasarana yang dimiliki oleh PKBM 21 Tebet terbatas sehingga tenaga pendidiknya kurang dapat bereksplorasi secara mandiri. Mereka membutuhkan dukungan berupa pelatihan secara kolektif agar dapat memahami konsep pembelajaran digital secara cepat.

Dengan melakukan analisis dan diskusi lebih lanjut, akhirnya program studi Teknik Informatika Universitas Paramadina dan pihak PKBM 21 Tebet merumuskan bentuk pelatihan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Pelatihan yang dimaksud dikemas dalam bentuk *workshop* dengan topik bahasannya adalah:

1. Materi konversi bahan pembelajaran dalam bentuk *e-Book*. Topik bahasan ini dipilih karena kemampuan tenaga pengajar PKBM 21 Tebet dalam membuat bahan ajar masih terbatas. Dengan adanya materi ini, diharapkan mereka dapat lebih kreatif dalam menciptakan bahan dan buku ajar, terutama dalam versi digital untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Materi teknik penilaian dan quis secara *online*. Topik ini dipilih karena selama ini proses penugasan dan penilaian masih dilakukan secara manual. Hal ini juga untuk menarik antusias dan fokus siswa dalam mengerjakan penugasan dan evaluasi yang diberikan. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih santai dalam mengerjakan tugas namun dengan tetap hasil sesuai yang diharapkan.
3. Materi cara memaksimalkan video pembelajaran. Topik ini dipilih karena kemampuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet masih terbatas dalam membuat video pembelajaran. Topik ini juga untuk membiasakan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet agar dapat lebih kreatif dalam membuat materi pembelajaran terutama karena adanya kelas *online*. Dengan demikian, siswa diharapkan akan lebih baik dalam menyerap materi karena dikemas dalam bentuk audio visual.
4. Materi cara membuat *slide* presentasi yang menarik. Topik ini menjadi penting karena merupakan media utama dalam penyampaian materi di kelas. Namun, karena keterbatasan kemampuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam membuat presentasi, sehingga minat dan penerimaan materi oleh siswa kurang optimal.

### **Modul Pelatihan**

Modul pelatihan pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dikembangkan dengan memperhatikan hasil survei awal mengenai pemahaman tenaga pendidik PKBM 21 Tebet terkait topik yang akan disampaikan. Modul tersebut dikembangkan oleh dosen program studi Teknik Informatika yang menjadi pihak pemberi materi dalam PKM ini. Meski demikian, kegiatan ini melibatkan pula dosen dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina terutama karena kaitan komunikasi dalam topik *workshop* sangat banyak. Adapun modul pelatihan dalam penelitian ini seperti pada Gambar 2 (a) mengenai konversi materi menjadi *e-book*, (b) mengenai teknik penilaian dan quis *online*, (c) mengenai memaksimalkan video pembelajaran dan (d) mengenai cara membuat *slide* presentasi menarik.



**Gambar 2.** (a) Modul konversi materi menjadi *e-Book*, (b) Modul dan materi teknik penilaian dan quis secara *online*, (c) Modul dan materi memaksimalkan video pembelajaran dan (d) Modul dan materi cara membuat *slide* presentasi menarik

**Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan penelitian dan program pengabdian dalam bentuk *workshop* ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan digital learning tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam dalam merealisasikan kelas dan kurikulum merdeka. Kegiatan berupa *workshop* sesuai dengan kesepakatan pihak Paramadina dan PKBM 21 Tebet. Adapun *workshop* yang diadakan pada tanggal 25 sampai dengan 26 Mei 2023 bertempat di Universitas Paramadina. Pelatihan ini terlaksana dengan melibatkan kerjasama antara dosen dan mahasiswa.

Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 10 orang tenaga pendidik PKBM 21 Tebet. Untuk memudahkan pelaksanaan program tersebut, mereka didatangkan ke laboratorium komputer karena keterbatasan alat jika diadakan di PKBM. Selain itu, untuk kemudahan akomodasi peserta, program studi teknik informatika juga memberikan biaya transportasi.

Pada sesi awal, kepala PKBM 21 Tebet dan ketua program studi Teknik Informatika hadir dan memberikan sambutan. Setelah kegiatan dibukan secara resmi, sesi penyampaian materi dan *workshop* pun dilakukan. Peserta cukup aktif dan sangat terbuka selama mengikuti *workshop* karena materi disampaikan dengan interaktif dimana mereka dapat langsung melakukan praktek dan mengajukan pertanyaan secara jika terdapat hal yang belum dimengerti.

Pada pelaksanaan pelatihan di hari pertama, topik yang disampaikan adalah konversi materi atau bahan pembelajaran menjadi *e-book* oleh Ibu Retno Hendrowati, M.T. Kemudian, *workshop* dilanjutkan dengan topik teknik penilaian dan quis secara *online*, dibawakan Ibu Wahyuningdiah TH Putri, M.T.I berkolaborasi dengan Bapak QK Dikara Barcah, MBA. Pelaksanaan sesi *workshop* tersebut Gambar 3.



**Gambar 3.** Sesi workshop hari pertama

Adapun *workshop* hari kedua, materi disampaikan oleh Ibu Tri Wahyuti, M.Si dengan topik memaksimalkan video pembelajaran. Sesi selanjutnya adalah cara membuat *slide* presentasi yang menarik yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Darwis, M.Kom. Selama sesi pelatihan, baik dari pertama maupun kedua, mahasiswa program studi Teknik Informatika *standby* untuk memberikan bantuan jika terdapat kendala yang ditemukan peserta *workshop*. Pelaksanaan sesi pelatihan di hari kedua seperti pada Gambar 4.



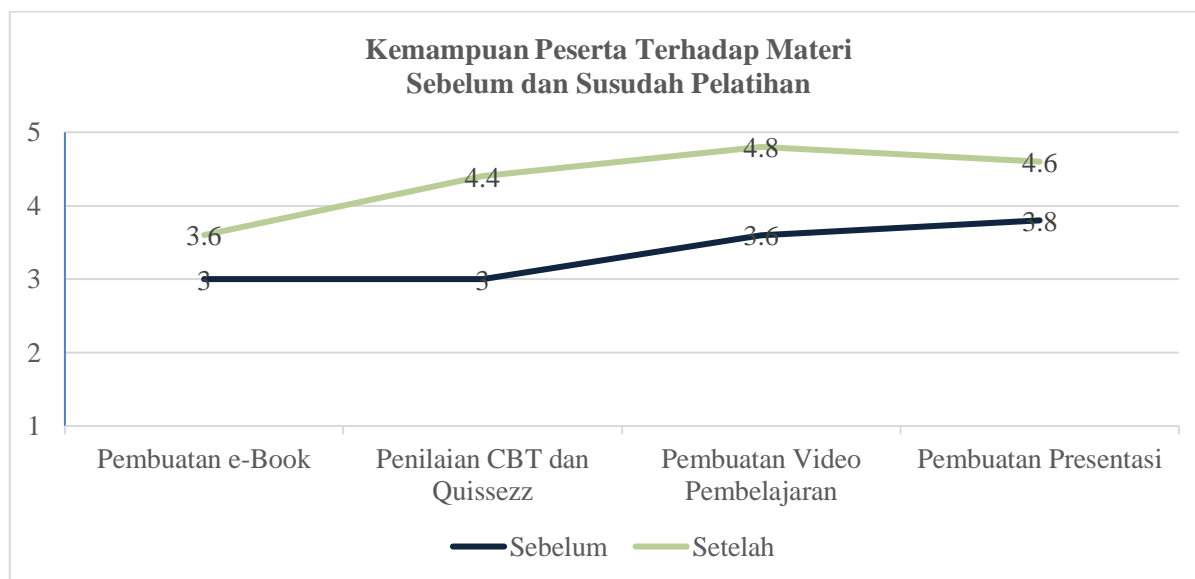


Gambar 4. Sesi workshop hari kedua

### Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi pada program pengabdian kepada masyarakat ini, peneliti memberikan dua kuesioner survei selama proses penelitian berlangsung. Survei dalam bentuk pertanyaan terkait tingkat pemahaman materi dengan skala 1 untuk kurang sekali dan 5 untuk paham sekali. Survei pertama sebagai pre-test diberikan kepada seluruh peserta sebelum pelatihan dilaksanakan. Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal peserta terkait materi yang disampaikan sebelum mengikuti seluruh sesi pelatihan.

Sementara itu, survei kedua berupa post-test diberikan kepada seluruh peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian sesi pelatihan. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan dalam pembelajaran digital peserta setelah mendapatkan materi. Penulis kemudian membandingkan, menghitung dan menganalisis nilai peningkatan tersebut. Hasil survei pada penelitian ini seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan hasil survei pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan

Pada Gambar 5, terlihat bahwa sebelum *workshop* dilakukan, rata-rata pengetahuan peserta mengenai materi adalah 3,35 atau cukup dimana mereka paling memahami materi pembuatan slide



presentasi yang menarik dengan nilai 3,8, atau hampir baik. Setelah pelatihan dilaksanakan, rata-rata kemampuan peserta terhadap pembelajaran digital meningkat 1 poin menjadi 4,35 dimana nilai tertinggi pada penguasaan materi memaksimalkan video pembelajaran sebesar 4,8.

Secara detail, kemampuan peserta mengenai cara konversi materi menjadi e-book mengalami kenaikan sebesar 0,6 poin dari sebelumnya 3 menjadi 3,6. Sementara itu, kemampuan peserta mengenai teknik penilaian dan quis online mengalami kenaikan sebesar 1,4 poin dari sebelumnya 3 menjadi 4,4. Adapun kemampuan peserta terkait materi memaksimalkan video pembelajaran meningkat sebesar 1,2 poin dari sebelumnya 3,6 menjadi 4,8. Terakhir, kemampuan peserta terkait cara membuat slide presentasi menarik meningkat sebesar 0,8 poin dari yang sebelumnya 3,8 menjadi 4,6. Berdasarkan analisis penulis yang dilakukan selama pelaksanaan PKM, salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program ini adalah karena materi mengenai pembelajaran digital yang disampaikan oleh pemateri dikemas sedemikian baik, berisi teori dan praktikum langsung di laboratorium. Selain itu, keaktifan, keseriusan dan minat dari peserta selama mengikuti pelatihan juga sangat tinggi sehingga mereka dapat memahami materi dengan mudah. Interaksi yang terjalin antara peserta, pemateri dan panitia selama program PKM berlangsung sangat baik, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan hasil yang baik pula.

Selain itu, peserta merasa puas terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop pembelajaran digital ini dengan nilai 4,6 atau hampir baik sekali. Hal ini mengindikasikan bahwa program pengabdian dan pelatihan ini berhasil dan berjalan dengan baik karena ditunjang oleh kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta serta adanya respon positif dari peserta, sesuai dengan hasil kegiatan PKM serupa yang dilaksanakan oleh Usmeldi dkk. (2023). Sama dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sartika dkk. (2023), peserta pada PKM ini merasa *workshop* dengan materi pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memaksimalkan peran teknologi dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 4. SIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik PKBM 21 Tebet dalam melaksanakan pembelajaran digital. Kegiatan pengabdian tersebut dikemas dalam bentuk *workshop* pembelajaran digital dengan 4 topik bahasan yaitu konversi materi atau bahan ajar menjadi e-book, teknik penilaian dan quis online, memaksimalkan video pembelajaran dan cara membuat slide presentasi menarik. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata nilai kemampuan peserta mengenai pembelajaran digital meningkat 1 poin dari sebelumnya 3,35 atau lebih dari cukup menjadi 4,35 atau hampir baik sekali.

Sebagai saran, penulis merekomendasikan kepada pihak PKBM 21 Tebet agar tenaga pendidik mereka diberikan pula pelatihan mengenai pembimbingan dan konseling untuk mengatasi solusi keberagaman karakteristik dan masalah siswa di PKBM. Selain itu, untuk pelatihan lanjutan, pemanfaatan teknologi terkini, seperti AI dan Chat GPT dalam pengembangan modul bahan ajar dan pelaksanaan kelasnya juga dapat dilakukan oleh PKBM tersebut. Teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan dan menjadikan kelas lebih menarik jika dimanfaatkan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Paramadina yang telah berkenaan dan memberikan dukungan terbaik dalam menyelesaikan program ini.

#### REFERENSI

Alimudin, Nihwan, & Cahyo, E. D. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru PAUD di Kecamatan Sekampung Lampung Timur. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 130–132.

Asmar, K., Asy, F., Nurul, S., Muliati, V. F., Handaja, R., Asia, U. S., Selatan, J., & Selatan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi pada Guru-Guru Sekolah Dasar (Pembuatan Media Pembelajaran yang Menarik). *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(5), 64–69.

- Baharudin. (2023). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi dan Literasi Digital melalui Penugasan E-Mind Mapping Berbantuan Google Slide. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 497–518. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.672>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2023). *Kurikulum Merdeka Sebagai Pilihan Mandiri Satuan Pendidikan di Tahun Ajaran 2023/2024*. DITPSD Kemendikbud.
- Handayani, M., Sari, D. M., & Eriva, C. Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Digital Guru SD IT Hafizh Cendekia Banda Aceh. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 36–44.
- Ibandong, Rauf, R. F., Mantasiah, R., Rivai, A. A., & Rivai, A. M. (2023). Program Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual Digital pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Bacukiki Barat. *Jurnal Dedikasi*, 25(1), 29–33.
- Idhartono, A. R. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 91–96.
- Idrus, H. (2023). *Tentang PKBM 21 Tebet*. PKBM 21 Jakarta.
- Kuncoro, K. S., Sukiyanto, S., Irfan, M., Amalia, A. F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2022). Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–34. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i1.50>
- Mastoah, I., MS, Z., & Sumantri, M. S. (2022). Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>
- Patang, Mustarin, A., Subariyanto, Jamaluddin, & Idris, A. P. S. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Soppeng. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 187–194. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.290>
- Rahmah, N., & Candradewini, C. (2023). Pelatihan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.24198/jane.v15i1.48863>
- Riawan, Kurniasih, R., & Cendriyono, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Inovasi Dimediasi Oleh Kesiapan Individu Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(01), 98–113.
- Sartika, N. S., Munawaroh, T., Susanti, E. N., Meika, I., Mauladaniyati, R., Sujana, A., Sahrudin, A., Yunitasari, I., Rosdianwinata, E., Rifai, R., Pratidiana, D., Permatasari, P., Uniah, D., & Cahyati, K. (2023). Pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis web bagi guru SMP Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 934–945. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.621>
- Siregar, M., Anggara, A., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13392>
- Usmeldi, U., Amini, R., & Darni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Interaktif berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD dan SMP di Kapau Kabupaten Agam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 614–622. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.345>

Industri 4.0 di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. *PAKAR Pendidikan*, 20(2), 50–64. <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i2.252>